

Profil BRI Life

PT Asuransi BRI Life didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. Sebelumnya, perusahaan bernama Bringin Jiwa Sejahtera dan dimiliki oleh Dana Pensiun BRI. Namun sejak Desember 2015, BRI mengakuisisi saham perusahaan dan mengubah nama perusahaan menjadi BRI Life dari sebelumnya Asuransi Bringin Jiwa Sejahtera. BRI Life melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : Asuransi Jiwa, Asuransi Kesehatan, Program Dana Pensiun, Kecelakaan Diri, Anuitas, dan Program Kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara perorangan maupun Korporasi. Pada tahun 2023 dana Kelolaan BRI Life Mencapai Rp 23.046 triliun dengan laba setelah Pajak sebesar Rp 501.124 Miliar serta memiliki RBC 524% (Desember 2023)

Tujuan Investasi

Darlink Agresif bertujuan mendapatkan hasil investasi yang tinggi dengan menempatkan investasi pada instrumen investasi di pasar modal dalam bentuk saham. Jenis investasi ini memiliki risiko cukup tinggi.

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	: 17 Juni 2013
Mata Uang	: Rupiah (Rp)
Total Nilai Aktiva Bersih	: Rp 610,154,754,394.84
Jumlah Outstanding Unit	: 378,085,100.18
NAB/Unit	: Rp 1,613.80
Minimum Investasi	: Rp 100,000.00
Bank Kustodian	: Standard Chartered Bank
Profil Risiko	: Sedang
Manajer Investasi	: - BRI Manajemen Investasi

Kebijakan Investasi

Pasar Uang	0 % - 20 %
Pendapatan Tetap	80 % - 100 %

Kinerja Investasi

Darlink Stabil	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
Fund	-0.35%	-2.28%	2.15%	1.63%	1.63%	7.65%	20.81%	61.38%
Benchmark								
- IBPA Gov. Bond Index	-0,14%	-1,00%	3,14%	4,64%	4,64%	17,63%	42,49%	

Ulasan Makro Ekonomi

Pada akhir bulan Desember 2024 Yield US Treasury tenor 2 sampai dengan 30 tahun mengalami kenaikan signifikan. Yield tenor 2 tahun naik sebesar 12 poin MoM, lalu di tenor 5 tahun naik sebesar 33 poin MoM, tenor 10 tahun naik 40 poin MoM, dan tenor 30 tahun naik sebesar 42 poin MoM. Kenaikan yield US Treasury disebabkan oleh sikap para investor yang masih wait and see setelah dilaksanakannya pemilu Amerika Serikat dan menunggu kebijakan presiden terpilih. Hal ini mengakibatkan kenaikan yield pada semua tenor. Pasar obligasi Indonesia pada bulan Desember 2024 ditandai dengan pelemahan indeks harga bersih obligasi pada seluruh segmen pasar, dan kenaikan yield Surat Berharga Negara (SBN) pada keseluruhan tenor (1- 30 tahun). Sinyal perlambatan laju pemangkasan Fed Funds Rate di tahun 2025 oleh Jerome Powell dalam konferensi pers FOMC mendorong kenaikan yield US Treasury dan penguatan indeks Dollar AS. Tekanan pada yield obligasi negara, disebabkan oleh aksi jual investor asing akibat dikarenakan US Treasury yang kembali merosot dan mendorong outflow dari pasar obligasi Indonesia. Pasar obligasi di Indonesia pada bulan Januari 2025 diperkirakan akan banyak dipengaruhi oleh berita dalam negeri fenomena January effect dimana investor cenderung mengarah ke aset berkualitas atau risk-off, mencari instrumen yang lebih aman seperti SBN, selain itu kebijakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang inklusif meskipun naik menjadi 12%, dipandang dapat menjaga daya beli masyarakat. Pendapatan negara dari PPN barang mewah yang meningkat pun memberikan sinyal positif terhadap fundamental ekonomi Indonesia. Obligasi yang menjadi rekomendasi yaitu tenor pendek dimana obligasi FR0104 negara tenor 5 tahun dengan rentang yield 7.01% - 7.08% menjadi seri yang menarik bagi investor.

Biaya – Biaya :

- Biaya Pengelolaan Investasi	: 1,25 % p.a
- Biaya Top Up	: 3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi	: Rp 45,000 per transaksi
- Biaya Administrasi	: Rp 25.000

Kepemilikan Aset Terbesar

1. FR0068 (Obligasi)	6. FR0071 (Obligasi)
2. FR0072 (Obligasi)	7. FR0075 (Obligasi)
3. FR0073 (Obligasi)	8. FR0097 (Obligasi)
4. FR0079 (Obligasi)	9. FR0098 (Obligasi)
5. FR0103 (Obligasi)	10. FR0054 (Obligasi)

Alokasi Sektor Industri

1. Pertanian	6. Pertambangan
2. Industri Barang Konsumsi	7. Aneka Industri
3. Perdagangan, Jasa & Investasi	8. Industri Dasar & Kimia
4. Infrastruktur, Utilitas & Transportasi	9. Keuangan
5. Properti, Real Estate dan Konstruksi Bangunan	

Komposisi Portfolio

Obligasi	: 99.00%
Kas	: 1.00%

Pergerakan Harga Unit Sejak Peluncuran



Pergerakan Darlink dengan Benchmark

